

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Krisis Moneter yang melanda Indonesia sejak Juli 1997 menimbulkan banyak dampak di berbagai sektor. Terlebih lagi keadaan politik yang juga tidak stabil mengakibatkan pertumbuhan ekonomi terhambat. Banyak perusahaan, baik besar maupun kecil, mengalami kerugian bahkan bangkrut akibat gejolak ekonomi. Demikian pula dengan perbankan yang menyediakan jasa keuangan untuk dunia usaha tidak luput dari ketidakstabilan yang sangat besar dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya ini.

Krisis ekonomi dengan jelas memperlihatkan bahwa semua bank di Indonesia memerlukan perbaikan dramatis dalam menjalankan bisnis mereka. Perlu ditegaskan bahwa baik bank asing maupun bank lokal mengalami kerugian yang sangat berarti selama krisis ekonomi, betapapun baiknya standar mereka mengenai praktek dan prosedur risk management.

Perbankan yang dapat bertahan menghadapi gejolak ekonomi yang tidak menentu pada saat itu tentunya memiliki kondisi yang lebih baik. Kondisi perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan-laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan

alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan

Data dalam laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dianalisa, sehingga diperoleh data yang dapat digunakan dalam membuat dalam membuat suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan antara lain adalah manajemen, investor, kreditur, bank, pemegang saham, pemerintah dan karyawan

Bagi manajemen, laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Hasil analisa laporan keuangan membantu manajemen menyusun rencana yang lebih baik dan menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat bagi kemajuan perusahaan maupun strategi untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik

Pemegang saham sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai hasil yang telah dicapai, menilai kemungkinan hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang sehingga dapat diperkirakan bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

Pemerintah memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan tersebut dan untuk dasar perencanaan pemerintah.

Karyawan memerlukan laporan keuangan perusahaan di mana ia bekerja untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan, sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kelangsungan kerjanya.

PT. Bank Lippo Tbk. adalah perusahaan yang kegiatan utamanya di bidang jasa keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke pihak yang membutuhkan. Sebagai perusahaan besar dan telah lama berdiri. PT. Bank Lippo, Tbk. juga terkena dampak krisis moneter, dimana tingkat suku bunga tabungan yang sangat tinggi namun masih berada di atas suku bunga pinjaman sehingga seluruh bank di Indonesia mengalami spread negatif yang menyebabkan modal terkikis habis untuk menutupi kerugian tersebut. Suku bunga pinjaman yang tinggi tersebut menimbulkan masalah baru bagi perbankan yaitu dengan makin banyaknya kredit bermasalah. Hal ini tentu menambah kesulitan bagi dunia perbankan karena selain masalah kecukupan modal (CAR) yang makin tidak memenuhi syarat, juga kredit macet yang makin bertambah sehingga mempengaruhi kinerja bank secara keseluruhan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dalam laporan Perusahaan ini akan dilakukan analisa rasio keuangan pada PT. Bank Lippo Tbk. Cabang Mangga Dua untuk menentukan strategi peningkatan keuangan perusahaan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Pokok masalah yang akan dibahas adalah **Strategi apakah yang dapat dijalankan untuk meningkatkan kinerja keuangannya terhadap Laporan Keuangan PT. Bank Lippo, Tbk Cabang Mangga Dua.**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Cabang Mangga Dua selama periode 1997-2000.
2. Untuk memberikan saran mengenai langkah-langkah yang dapat diambil sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

1.4 METODE PENELITIAN

Penyusunan Laporan Perusahaan harus berdasarkan data dan informasi yang aktual sehingga apa yang dikemukakan itu merupakan kebenaran. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Riset Lapangan

Riset dilakukan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dan pengamatan langsung di PT. Bank Lippo Tbk cabang Mangga Dua untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

2. Riset Kepustakaan adalah riset yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan membaca textbook, buku pelengkap, majalah, brosur

dan sumber data lainnya yang ada hubungan dengan masalah yang dibahas dalam laporan perusahaan ini

1.5 KERANGKA PENULISAN

Penulisan Laporan Perusahaan ini terbagi dalam lima bab dan secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan kerangka penulisan laporan perusahaan.

Bab II Telaah Kepustakaan

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisa laporan keuangan, manfaat analisa laporan keuangan dan metode analisa laporan keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini memberi gambaran umum industri perbankan di Indonesia serta sejarah singkat mengenai PT. Bank Lippo, Tbk

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini dilakukan analisa kinerja keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Cabang Mangga Dua berdasarkan laporan keuangan periode 1997-2000 dengan menggunakan analisa rasio dan Dupont.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan sebagai hasil atau jawaban dari permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

